

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN 14 Kabupaten Blitar, maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, disbanding data dan angka-angka.³

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), hal. 64.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

³ Bogdan.R.C and Taylor.SJ, *Introduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wiley & Sons, 1975, hal. 45

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁴

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MIN 14 Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. MIN 14 Kabupaten Blitar beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta Kolomayan Ds.Kolomayan Kec.Wonodadi Kabupaten Blitar. Berdiri sejak tahun 1969 dan telah alih status menjadi negeri pada tahun 2009, MIN 14 Kabupaten Blitar sendiri berakreditasi A. Kepala sekolah MIN 14 Kabupaten Blitar adalah bapak Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I, beliau menjabat sebagai kepala sekolah selama 4 tahun. Di MIN 14 Kabupaten Blitar ada 22 guru termasuk staf TU dan karyawan, dengan rincian 8 guru PNS dan 14 sisanya non PNS. MIN 14 Kabupaten Blitar memiliki luas tanah $4.517 m^2$, cukup luas untuk ukuran sekolah dasar. Namun dibalik luasnya tanah MIN 14 Kabupaten Blitar sarana dan prasarana yang dimiliki masih sangat kurang terlebih jumlah siswa-siswi MIN 14 Kabupaten Blitar sebanyak 297 siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 144 siswa dan perempuan berjumlah 153 siswi. Dengan jumlah siswa yang banyak, sangat disayangkan sarana yang ada masih sangat kurang. Kalaupun ada, jumlah dan kondisinya masih dikatakan kurang layak.

⁴ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2017), hal. 3

Dibalik kekurangan pasti ada kelebihan, begitu pula MIN 14 Kabupaten Blitar, walaupun sarana dan prasarana yang ada di MIN 14 Kabupaten Blitar masih sangat kurang tetapi prestasi yang diperoleh oleh siswa-siswi MIN Kolomayan tidak kalah dengan sekolah dasar lain terutama di kecamatan Wonodadi. Pada lomba tingkat kecamatan tahun 2017 ini MIN 14 Kabupaten Blitar menyabet beberapa gelar juara seperti juara 1 dan harapan 1 lomba pidato, juara 1 tenis meja putri, juara 2 badminton putri, juara 1 catur putra, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang diperoleh MIN 14 Kabupaten Blitar.

Selain prestasi di bidang akademik, di MIN 14 Kabupaten Blitar sendiri siswa-siswi nya juga berakhlak baik, berkarakter, dan lebih unggul bila dibandingkan dengan madrasah lain terutama di kecamatan Wonodadi. Maka dari itu MIN 14 Kabupaten Blitar dinobatkan sebagai sekolah percontohan di kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Dari beberapa ulasan yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIN 14 Kabupaten Blitar. Faktor lain yang membuat peneliti melakukan penelitian di MIN 14 Kabupaten Blitar ialah di MIN ini karena jarak MIN 14 Kabupaten Blitar dengan kediaman peneliti terbilang dekat.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan diatas madrasah tersebut perlu dianggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki sekolah tersebut apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.⁵ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hal. 62

“divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁶ Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif.

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut upaya guru dalam membimbing, memberikan pembiasaan kepada siswa guna menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter khususnya rasa percaya diri di kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 222

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 9

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 403-404

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:⁹

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti)¹¹. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

Sumber primer yang diambil peneliti adalah guru kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar, Kepala dan Waka kurikulum MIN 14 Kabupaten Blitar dan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hal. 292

peserta didik MIN 14 Kabupaten Blitar kelas V Abu Bakar. Wujud nyata sumber data yang diperoleh adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada sumber data primer yang telah disebutkan diatas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber (*informan*)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.¹² Narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MIN 14 Kabupaten Blitar
2. Waka Kurikulum MIN 14 Kabupaten Blitar Blitar
3. Guru kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar
4. Dan 5 orang sample siswa kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada

¹²H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Prnrllitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang),hal. 111.

saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan Strategi Guru kelas dalam Menanamkan Rasa Percaya diri pada Siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar

c. Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah di kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang tak tampak ketika observasi.¹³

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan merekam isi wawancara kepada kepala sekolah pada tanggal 5 Desember 2017 dengan durasi 25 menit, waka

¹³ Rulam Ahmadi, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005) hal. 71

kurikulum pada tanggal 13 Desember 2017 dengan durasi 14 menit, wali kelas V Abu Bakar pada tanggal 5 Desember 2017 dengan durasi 11 menit, dan sample peserta didik yang memiliki nilai diatas 80 dan yang kurang dari 80 di kelas V Abu Bakar pada tanggal 13 Desember 2017 dengan durasi 13 menit sebanyak 5 orang siswa. Peneliti mewawancarai sample siswa yang nilai diatas 80 sebanyak 3 orang dan dibawah 80 2 orang siswa, karena nilai 80 merupakan batas nilai KKM di kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan belajar mengajar di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁴ Peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti adalah dengan observasi terstruktur, karena observasi yang dilakukan telah dirancang secara terstruktur mulai dari apa yang diamati, kapan dan dimana tempat observasi.

Tempat observasi dalam penelitian ini adalah MIN 14 Kabupaten Blitar dilakukan pada tanggal 28 dan 29 November 2017 selama pelajaran tematik 4 jam pelajaran. Fokus pengamatannya adalah pada strategi guru dalam menanamkan rasa percaya diri di kelas V Abu Bakar pada mata pelajaran tematik.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milah menjadi satuan yang dapat dikekola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hal. 226

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Rereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Terutama reduksi data guru dalam membimbing, dan memberi motivasi kepada peserta didik. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 337

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan implementasi guru dalam membimbing dan memberikan minat dan motivasi kepada peserta didik, serta dampak dari bimbingan, pemberian motivasi kepada peserta didik.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu¹⁸. Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 246

¹⁸ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,.... 324

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹⁹

b. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka, dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca mampu memahami dengan jelas isi penelitian, dan mampu memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.

c. Pengujian Depenabilitas

Pengujian depenabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hal. 274

melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²⁰ Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka depenabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

d. Pengujian Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.²¹ Mulai dari awal penelitian, porses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semua nya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

Pada penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda. Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan hasil wawancara antara kepala Sekolah, dan waka kurikulum dengan guru kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar.
- 2) Membandingkan hasil wawancara antara guru kelas dengan peserta didik kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan observasi.
- 4) Membandingkan data hasil pengamatan terkait Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa kelas V Abu Bakar MIN 14 Kabupaten Blitar.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hal 277

²¹ *Ibid.*

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.²² Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pralapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya surat izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MIN 14 Kabupaten Blitar, barulah peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Tentunya hal ini juga tak luput dari bantuan para warga sekolah.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

²² *Ibid*, hal. 327

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

Bagian ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah/ konteks masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari pembahasan mengenai (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka berfikir teoritis (*paradigma*).

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari sejarah berdirinya dan deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu MIN 14 Kabupaten Blitar, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V Pembahasan, terdiri dari strategi guru kelas dalam menanamkan rasa percaya diri siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar, pelaksanaan guru kelas dalam menanamkan rasa percaya diri siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar, dan hambatan guru kelas dalam menanamkan rasa percaya diri siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan/ skripsi, (d) daftar riwayat hidup.